

Determinants of Trade Balance in China, India, Indonesia and Pakistan

By Diva Zafira

Abstract

Economic growth is a significant thing in a country's economy because it is one measure of a country's economic achievement. The driver of economic growth can be seen in international trade. International trade performance is part of the economic indicators and can be seen from the trade balance conditions. Trade balance surplus as the desired goal. A trade surplus is considered a sign of a country's economic prosperity. A surplus in the trade balance can show how export performance is superior to imports. Conversely, a deficit in the trade balance means that import performance is superior to export performance. This research is useful to determine the effect of economic growth, exchange rates, inflation, and foreign direct investment on the trade balance in China, India, Indonesia, and Pakistan in 2006–2021, so the number of samples is 64. The data in this study used secondary data obtained from the World Bank and the Central Bureau of Statistics. The process of testing the hypothesis in this study uses panel data regression analysis using the STATA 14 program. The results of the study show that the model chosen is the Fixed Effect Model (FEM) and that economic growth has no significant effect on the trade balance, while exchange rates, inflation, and foreign direct investment have a significant negative effect on the trade balance.

Keywords: balance of trade, exchange rate, inflation, foreign direct investment

Analisis Determinan Neraca Perdagangan Di China, India, Indonesia Dan Pakistan

Oleh Diva Zafira

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang bermakna dalam perekonomian suatu negara karena merupakan salah satu ukuran pencapaian ekonomi suatu negara, penggerak pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari perdagangan internasional. Kinerja perdagangan internasional menjadi bagian dari indikator perekonomian dan dapat dilihat dari kondisi neraca perdagangan. Neraca perdagangan surplus sebagai tujuan yang diinginkan. Surplus perdagangan dianggap sebagai tanda kemakmuran ekonomi suatu negara. Surplus pada neraca perdagangan dapat memperlihatkan bagaimana kinerja ekspor yang lebih unggul daripada impor. Sebaliknya, defisit pada neraca perdagangan artinya kinerja impor yang lebih unggul daripada kinerja ekspor. Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, inflasi dan *foreign direct investment* terhadap neraca perdagangan pada negara China, India, Indonesia dan Pakistan pada tahun 2006-2021, sehingga jumlah sampel sebanyak 64 data. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari World Bank dan Badan Pusat Statistik. Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel memakai program STATA 14. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dan memperlihatkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan, sedangkan nilai tukar, inflasi dan *foreign direct investment* berpengaruh signifikan negatif terhadap neraca perdagangan.

Kata kunci: neraca perdagangan, nilai tukar, inflasi, *foreign direct investment*